

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Model pembelajaran di kelas IV MIS Nurul Iman desa durian pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan model edutainment, model pembelajaran edutainment adalah model pembelajaran belajar sambil bermain. Dimana model ini di terapkan untuk mengatasi rasa jenuh peserta didik didalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan model pembelajaran edutainment digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana model pembelajaran edutainment sangat membantu siswa dalam berfikir kritis dan menyenangkan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia yang mana sebelumnya pembelajaran bahasa Indonesia sering dibidang pembelajaran yang membosankan, namun setelah menerapkan model pembelajaran edutainment, bahasa Indonesia kini menjadi mata pelajaran yang menyenangkan.
2. Penerapan model edutainment dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Nurul Iman Desa Durian Kecamatan Pantai Labu. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa serta nyamannya proses pembelajaran membuat siswa memperhatikan setiap sesi pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa senang dalam belajar akan aktif mengikuti proses belajar dan hasil penelitian menunjukkan terjadinya perubahan hasil belajar dikelas.
3. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran edutainment

berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Nurul Iman. Hasil belajar bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa dan antusiasme siswa didalam mengerjakan LKS yang memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mendapat pembelajaran dengan model edutainment lebih baik. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diimplementasikan, secara umum dapat diterima dengan baik oleh siswa. Siswa kelas IV MIS Nurul Iman Desa Durian Kecamatan Pantai Labu berdasarkan hasil ulangan harian siswa, yang mana sebelum menerapkan model edutainment dari 27 siswa kelas IV hanya 9 siswa yang dapat memenuhi KKM, 18siswa lain masih dibawah KKM yang diperoleh dalam persennya hanya 33%. Kemudian semua terbukti bahwa model pembelajaran edutainment dapatmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV Mis Nurul Iman yang dilihat kembali dari hasil ulangan harian siswa, yang mana sebelumnya hanya memperoleh 33% berubah menjadi 62% karena dinyatakan 17siswa telah memenuhi KKM. Data ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran edutainment dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

## **B. Rekomendasi**

Dari penelitian ini peneliti memberikan saran bahwa:

1. Kepala sekolah harus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan pendidikan di sekolah.
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk selalu meningkatkan kreativitasnya menemukan cara-cara yang dapat mengkondisikan peserta didik di dalam kelas.

3. Bagi peneliti harap mencontoh dan mengembangkan kreativitas model pembelajaran yang digunakan guru ketika nanti sudah mulai bekerja di dalam dunia pendidikan.

